



Media Title	Investor Daily		
Head Line	Tarif Naik 14,29% Mulai 5 Desember		
Date	30 Nov 2013	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	7	Article Size	
Journalist	Ean	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

MULAI 6 DESEMBER 2013

## Tarif Tol Dalam Kota Jakarta Naik

JAKARTA – Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) menaikkan tarif tol dalam kota Jakarta (Cawang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok) sebesar 10% sesuai besaran inflasi dua tahun terakhir di Ibu Kota. Kenaikan tarif tersebut mulai berlaku pada 6 Desember 2013 pukul 00.00 setelah sepekan disosialisasikan.

Kepala Bidang Pengawasan dan Pemantauan BPJT Abram Elsajaya Barus menuturkan, kenaikan tarif tol ini tertunda dua bulan dari semula 11 Oktober 2013 menjadi 6 Desember 2013.

“Penundaan ini dikarenakan belum dipenuhinya standar pelayanan minimum (SPM) di tol dalam kota, khususnya pada bagian lampu penerangan jalan,” tutur dia di Jakarta, Jumat (29/11).

Kenaikan tarif tol dalam kota tersebut tertuang dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 490/KPTS/M/2013. Adapun besaran tarif untuk golongan I meningkat dari Rp 7.000 menjadi Rp 8.000, sedangkan golongan II dari Rp 8.500 menjadi Rp 10.000. Sementara golongan III naik dari Rp 11.500 menjadi Rp 13.000, golongan IV menjadi Rp 16.000 dari Rp 14.000, dan golongan V dari Rp 17.000 menjadi Rp 19.000.

Di tempat yang sama, Direktur Operasi PT Jasa Marga Hasanudin mengungkapkan, pihaknya telah menyelesaikan pemenuhan SPM untuk lampu penerangan jalan tol dalam kota Jakarta untuk ruas Cawang-Pluit.

“Terdapat 1.800 lampu yang

diperbaiki dengan mengganti lampu solar cell, yang tadinya berdaya 60-70 watt diganti hingga dua kali lipat menjadi 120 watt. Investasi penggantian ini sebesar Rp 14 miliar,” ungkap Hasan.

Sementara itu, lintas harian rata-rata (LHR) di tol dalam kota, baik untuk ruas tol Cawang-Pluit dan Cawang-Tanjung Priok mencapai 590.000 kendaraan per hari. Adapun tingkat lintas harian rata-rata di ruas tol Cawang-Tanjung Priok sekitar 250.000 unit kendaraan tiap hari.

Sementara itu, Sekretaris Perusahaan dan Direktur Keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Indrawan Sumantri menambahkan, tarif tol Cawang-Priok, termasuk Cawang-Pluit se-

harusnya dinaikkan bersamaan dengan 13 ruas tol lain pada Oktober 2013. Namun, hal itu tertunda karena belum dipenuhinya SPM di tol Cawang-Pluit.

“Dari penundaan kenaikan tarif ini, kami perkirakan kehilangan pendapatan sekitar Rp 250 juta per hari. Jadi, tinggal hitung saja jika penundaan sampai dua bulan,” ucap dia.

Penyesuaian tarif tol yang berlaku setiap dua tahun sekali sudah diatur dalam UU No 38/2004 tentang Jalan serta Peraturan Pemerintah No 15/2005 tentang Jalan Tol jo PP No 43/2013. Regulasi tersebut menyebutkan evaluasi dan penyesuaian tarif tol dilakukan berdasarkan tarif lama yang disesuaikan dengan laju inflasi. (ean)